

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pembelajaran menulis teks eksposisi menggunakan metode *Think Pair Share* (TPS) pada siswa kelas VIII-A SMP Negeri 1 Siman Ponorogo, dapat disimpulkan sebagai berikut. Perencanaan pembelajaran menulis teks eksposisi menggunakan metode *Think Pair Share* pada siswa kelas VIII-A SMP Negeri 1 Siman Ponorogo telah disusun secara sistematis sesuai dengan komponen pembelajaran. Perencanaan tersebut dituangkan dalam modul ajar yang memuat tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, serta instrumen penilaian. Pemilihan metode *Think Pair Share* dalam perencanaan pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik materi teks eksposisi yang membutuhkan kemampuan berpikir kritis, pengembangan ide, serta kemampuan menyusun gagasan secara logis dan sistematis.

Pelaksanaan pembelajaran menulis teks eksposisi dengan metode *Think Pair Share* (TPS) terdiri atas tiga tahapan utama, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan inti, penerapan metode TPS dilaksanakan melalui tahap *think*, *pair*, dan *share*. Pada tahap *think*, peserta didik diarahkan untuk berpikir secara mandiri

dalam menentukan topik, menggali ide, serta menyusun gagasan awal teks eksposisi. Pada tahap *pair*, peserta didik melakukan diskusi berpasangan untuk saling menukar pendapat, memperbaiki ide, dan mengembangkan argumen. Selanjutnya pada tahap *share*, peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kepada teman atau kelas untuk memperoleh masukan dan penguatan. Penerapan metode ini menjadikan pembelajaran lebih aktif karena peserta didik terlibat dalam kegiatan berpikir, berkolaborasi, dan menyampaikan pendapat. Hal tersebut sesuai dengan prinsip pembelajaran kooperatif yang menekankan interaksi sosial dalam proses belajar.

Penilaian pembelajaran menulis teks eksposisi menggunakan metode *Think Pair Share* dilakukan melalui penilaian autentik dengan memperhatikan proses dan hasil belajar siswa. Penilaian mencakup kemampuan siswa dalam menyusun teks eksposisi berdasarkan struktur teks yang meliputi tesis, argumentasi, dan penegasan ulang, serta penggunaan kaidah kebahasaan yang sesuai. Selain menilai hasil tulisan, guru juga memperhatikan aktivitas siswa selama proses pembelajaran, seperti keaktifan berpikir, kemampuan bekerja sama, serta kemampuan menyampaikan hasil diskusi. Melalui penilaian tersebut, guru dapat mengetahui perkembangan kemampuan menulis siswa dan memberikan tindak lanjut terhadap hasil pembelajaran.

Secara keseluruhan, penerapan metode *Think Pair Share* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi pada siswa kelas VIII-A SMP Negeri

1 Siman Ponorogo dapat menjadi salah satu alternatif metode

pembelajaran yang membantu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Metode ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan ide secara mandiri, berkolaborasi dengan teman, serta menyampaikan gagasan secara lebih percaya diri sehingga mendukung peningkatan keterampilan menulis teks eksposisi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pembelajaran menulis teks eksposisi menggunakan metode *Think Pair Share (TPS)* pada siswa kelas VIII-A SMP Negeri 1 Siman Ponorogo, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan. Bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia, diharapkan dapat menerapkan metode pembelajaran yang lebih bervariasi dan inovatif dalam proses pembelajaran, khususnya pada materi menulis teks eksposisi. Metode *Think Pair Share* dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran karena mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir secara mandiri, berdiskusi, dan menyampaikan gagasan. Guru juga diharapkan dapat terus mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa agar kegiatan menulis menjadi lebih menarik, aktif, dan mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Bagi siswa, penerapan metode *Think Pair Share* diharapkan dapat dimanfaatkan dengan baik sebagai sarana untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi. Siswa hendaknya lebih aktif dalam mengikuti setiap tahapan pembelajaran, mulai dari tahap berpikir (*think*),

berdiskusi bersama pasangan (*pair*), hingga menyampaikan hasil pemikiran (*share*). Selain itu, siswa diharapkan lebih percaya diri dalam mengemukakan ide, mampu bekerja sama dengan teman, serta meningkatkan kebiasaan berlatih menulis agar dapat menghasilkan teks eksposisi yang tersusun secara sistematis berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan yang tepat.

Bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama dalam pengembangan metode pembelajaran yang berpusat pada siswa. Sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan kepada guru untuk menggunakan berbagai metode pembelajaran yang kreatif dan sesuai dengan perkembangan kebutuhan peserta didik sehingga proses pembelajaran bahasa Indonesia dapat berlangsung secara efektif dan menyenangkan.

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan penerapan metode *Think Pair Share* maupun pembelajaran menulis teks eksposisi. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas, menggunakan jenjang pendidikan yang berbeda, atau mengkaji penerapan metode *Think Pair Share* terhadap keterampilan berbahasa lainnya.